

Lukas 7 : 1-10

KITAB BACAAN

1. Setelah Yesus selesai berbicara di depan orang banyak, masuklah Ia ke Kapernaum.

2. Di situ ada seorang perwira yang mempunyai seorang hamba, yang sangat diharganya. Hamba itu sedang sakit keras dan hampir mati.

3. Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia menyuruh beberapa orang tua-tua Yahudi kepada-Nya untuk meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan hambanya.

4. Mereka datang kepada Yesus dan dengan sangat mereka meminta pertolongan-Nya, katanya: "Ia layak Engkau tolong,

5. sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang menanggung pembangunan rumah ibadat kami."

6. Lalu Yesus pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika Ia tidak jauh lagi dari rumah perwira itu, perwira itu menyuruh sahabat-sahabatnya untuk mengatakan kepada-Nya:

"Tuan, janganlah bersusah-susah, sebab aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku;

7. sebab itu aku juga menganggap diriku tidak layak untuk datang kepada-Mu. Tetapi katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.

8. Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya."

9. Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia heran akan dia, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!"

10. Dan setelah orang-orang yang disuruh itu kembali ke rumah, didapatinyalah hamba itu telah sehat kembali.

Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia heran akan dia, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!" - Lukas 7 : 9

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Tahukah kamu apa yang dilakukan Yesus di kota Kapernaum?

Yesus menyembuhkan seorang hamba yang sedang sakit parah dan hampir meninggal. Hamba itu adalah milik seorang perwira atau pemimpin tentara.

2. Apa yang membuat Yesus heran dengan perwira itu?

Yesus takjub karena perwira itu menunjukkan iman yang besar, rendah hati, dan percaya bahwa kuasa Yesus tidak terbatas.

Perwira itu percaya penuh bahwa Yesus bisa menyembuhkan hambanya hanya dengan berkata-kata saja, tanpa datang langsung ke rumahnya.

Aplikasi

Dari Lukas 7:1–10, kita belajar bahwa **iman yang besar, hati yang rendah diri, dan kasih kepada sesama sangat menyenangkan hati Tuhan** — dan Tuhan Yesus tidak membedakan siapa pun yang datang kepadanya dengan percaya.

Aktivitas

Setiap tempat punya peraturan, baik di rumah maupun di sekolah. Kadang, kita pernah melanggar peraturan itu. Sekarang, yuk kita jujur dan mengingat kembali peraturan apa saja yang pernah kita langgar. Tulislah di tabel di bawah ini. Setelah itu, mari kita belajar untuk lebih taat dan bertanggung jawab ke depannya.

Peraturan yang Pernah Dilanggar di Rumah :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Peraturan yang Pernah Dilanggar di Sekolah :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Contoh: Tidak membereskan mainan (rumah), berbicara saat guru menjelaskan (sekolah).

Dengan mengakui kesalahan, kita sedang belajar untuk menjadi anak yang lebih baik dan taat, seperti perwira yang memiliki hati yang taat dan percaya.